

Laporan Komisaris Utama

Pemegang Saham yang Terhormat,

Perekonomian Indonesia mengalami berbagai dinamika perubahan selama tahun 2008. Tahun 2008 diawali secara positif dengan dukungan tingginya permintaan global atas produk minyak sawit dan batubara yang berhasil mendorong pertumbuhan ekspor Indonesia. Walaupun dibayangi tekanan dari naiknya harga bahan bakar serta kekhawatiran dampak dari memburuknya pasar *sub-prime* Amerika Serikat terhadap ekonomi domestik, kita mengakhiri semester pertama tahun 2008 dengan positif.

Memasuki kuartal keempat tahun 2008, sistem keuangan global mengalami tekanan luar biasa, yang menyebabkan terjadinya gejolak pasar dan kegagalan berbagai institusi keuangan. Permintaan global atas produk komoditas melemah secara drastis. Bagi Indonesia, perkembangan ini telah menyebabkan terjadinya ketidakpastian bagi industri perbankan yang harus menghadapi tekanan likuiditas, depresiasi mata uang dan melonjaknya tingkat suku bunga. Akibatnya, industri perbankan harus mengalami peningkatan biaya pendanaan, menipisnya margin serta meningkatnya risiko kredit bermasalah.

Di tengah situasi yang penuh ketidakpastian ini, dengan gembira saya laporkan bahwa Danamon dapat menutup tahun 2008 dengan kinerja yang cukup memuaskan. Pendapatan operasional tumbuh sebesar 17% dan Danamon berhasil mempertahankan margin bunga bersihnya di tingkat 11,1% yang merupakan salah satu pencapaian yang terbaik di Indonesia. Kredit meningkat 25% sedangkan pendanaan tumbuh sebesar 27%, jauh di atas pertumbuhan industri sebesar 16%. Tanpa memperhitungkan kerugian akibat transaksi *foreign exchange forward* yang dipicu oleh depresiasi tajam atas nilai Rupiah di kuartal terakhir tahun 2008, Danamon berhasil meraih kinerja kredit yang cukup memuaskan dengan biaya kredit (*normalized*) turun menjadi 1,6% dari 2,3% di tahun 2007.

Untuk tahun finansial 2008, Danamon berhasil meraih Laba Bersih setelah Pajak sebesar Rp 1.530 miliar dibandingkan kinerja tahun 2007 sebesar Rp 2.117 miliar.

Para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen sebesar Rp 1.058 miliar untuk tahun finansial 2007. Dividen tersebut telah dibayarkan di tahun 2008. Dividen untuk tahun finansial 2008 akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2009 mendatang.

Danamon telah melunasi hutang subordinasi sebesar US\$ 300 juta di bulan Maret 2009. Selain itu, Danamon juga berhasil melaksanakan penawaran saham terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau *rights issue* di bulan April 2009 dengan nilai sebesar Rp 4 triliun atau US\$ 335 juta. Peningkatan modal melalui *rights issue* telah memperkuat neraca Danamon, meningkatkan kondisi keuangannya, dan menempatkan Danamon pada posisi yang lebih baik untuk menghadapi kemungkinan perkembangan negatif yang dapat terjadi akibat berkelanjutannya kondisi ketidakpastian di sektor keuangan.



Ng Kee Choe
Komisarís Utama



Dewan Komisaris

Dari kiri ke kanan:

Gan Chee Yen
Komisaris

Milan R. Shuster
Komisaris Independen

Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen

J.B. Kristiadi
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen



Ng Kee Choe
Komisaris Utama

Victor Liew Cheng San
Komisaris

Harry Arief Soepardi Sukadis
Komisaris Independen

Krisna Wijaya
Komisaris

Laporan Komisaris Utama

Dengan keberhasilan melakukan *rights issue*, per 31 Maret 2009 Rasio Kecukupan Modal Danamon secara konsolidasi mencapai 22,7%, di atas ketentuan modal yang disyaratkan sebesar 8,0%. Kekuatan modal ini menempatkan Danamon pada posisi yang menguntungkan untuk meraih peluang-peluang di masa mendatang.

Walaupun kekokohan finansial, kualitas aktiva serta strategi yang unggul merupakan elemen kunci bagi keberhasilan Danamon, kami percaya akan pentingnya menyatukan elemen-elemen tersebut dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik guna meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam hal ini, patut digarisbawahi peranan aktif dari Dewan Komisaris dan Komite-komite serta Direksi dalam melakukan *review* teratur atas proses dan prosedur, serta dalam memantau secara ketat perkembangan di pasar. Dengan dukungan kegiatan tersebut, manajemen dapat secara cepat memberi respon atas setiap perubahan yang terjadi.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2008, kami mengucapkan selamat bergabung kepada Krisna Wijaya yang menjadi anggota Dewan Komisaris. Kami juga melaporkan adanya perubahan komposisi di Komite Audit dan Risiko dengan pengangkatan anggota independen baru, Amir Abadi Jusuf dan Felix Oentoeng Soebagjo, sebagai anggota Komite Audit di tahun 2008.

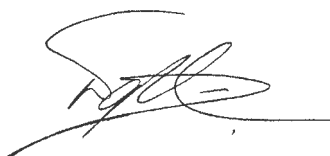
Di tahun 2008, terjadi juga beberapa perubahan di tingkat Direksi. Joseph Luhukay telah diangkat sebagai Wakil Direktur Utama yang baru dan Herry Hykmanto sebagai anggota Direksi yang baru. Di tahun yang sama, kami mengucapkan terima kasih kepada Anika Faisal dan Hendarin Sukarmadji yang mengundurkan diri dari jabatan Direktur.

Melalui yayasan sosial Danamon Peduli, kami terus meningkatkan aktivitas tanggung jawab sosial Danamon untuk memberikan kontribusi positif

bagi masyarakat. Dengan dukungan dan partisipasi penuh dari staf Danamon, program “Pasarku Bersih, Sehat dan Sejahtera” terus memelihara komitmennya untuk membangun pasar tradisional di Indonesia. Di tahun 2008 kami telah melaksanakan inisiatif penting bagi pasar tradisional seiring dengan keberhasilan pemasangan unit komposting untuk memproses sampah organik menjadi pupuk kompos bekerja sama dengan para pemangku kepentingan di 31 wilayah di seluruh Indonesia. Implementasi yang lebih luas atas proyek ini telah direncanakan di tahun 2009 dimana Danamon bermitra dengan pemerintah daerah akan memfasilitasi pengembangan kapabilitas di seluruh Indonesia.

Ketika sambutan ini ditulis, turbulensi di pasar finansial global masih terus berlanjut. Kami harus dan akan tetap waspada, serta terus berhati-hati dalam mengembangkan bisnis Danamon. Kami meyakini kehandalan serta relevansi dari model bisnis kami. Ukuran, skala dan diversitas usaha serta kekuatan finansial serta kemampuan inovasi dan eksekusi kami akan dapat menempatkan Danamon untuk terus menawarkan produk dan layanan yang dibutuhkan nasabah. Kami yakin bahwa Danamon berada dalam posisi yang menguntungkan untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan ketika turbulensi finansial ini telah mereda.

Sebagai penutup, mewakili Dewan Komisaris, saya sampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah dan mitra usaha untuk dukungan dan loyalitasnya selama periode yang penuh tantangan ini, juga kepada Direksi dan seluruh karyawan untuk dedikasi dan kerja keras yang luar biasa, dan untuk seluruh pemegang saham untuk komitmen dan kepercayaannya kepada Danamon. Dengan dukungan semua pemangku kepentingan, kami akan terus melangkah maju dengan penuh keyakinan dan optimisme, untuk membangun dan membawa Danamon ke tingkat selanjutnya.



Ng Kee Choe
Komisaris Utama

30 April 2009